

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dipadukan dengan analisis isi (*content analysis*). Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶³ Sedangkan analisis isi dilakukan untuk mengkaji isi pesan atau dokumen secara sistematis, objektif, dan terstruktur.⁶⁴

Dari segi pendekatannya, penelitian tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode pengukuran kuantitatif lainnya.⁶⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan menekankan hasil yang lebih mendalam dari segi kualitas objek yang diteliti dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

⁶⁴ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Sage publications, 2018), 24.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Baru Press, 2020), 6.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian atau lokasi pengambilan dokumentasi untuk penelitian yaitu di Jalan Penghulu Rasyid, No. 2, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan objek atau individu yang di dalamnya terdapat variabel penelitian dan dijadikan sebagai fokus utama dalam proses penelitian.⁶⁶

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan instrumen asesmen praktik shalat subuh peserta didik MTsN 4 Tabalong yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yang menjadi fokus utama kajian dalam pelaksanaan penelitian.⁶⁷

Objek penelitian ini adalah analisis ketepatan instrumen asesmen gerakan fisik dan instrumen asesmen bacaan dalam praktik shalat subuh peserta didik MTsN 4 Tabalong yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 141.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013), 173.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua fakta dan angka yang dapat menjadi landasan untuk membuat suatu informasi.⁶⁸ Mengenai data yang akan diteliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer (utama) adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama penelitian.⁶⁹ Mengenai data primer yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah dokumen instrumen asesmen praktik shalat peserta didik yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih, yaitu instrumen asesmen bacaan dan instrumen asesmen gerakan fisik.

b. Data Sekunder

Data skunder (pendukung) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data observasi dan wawancara sebagai pelengkap untuk memperjelas sebuah asesmen yang di buat oleh guru mata pelajaran Fiqih.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat di mana data berasal dalam penelitian. Dengan memanfaatkan dokumentasi, dokumen atau catatan berperan sebagai

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

⁷⁰ Sumadi Suryabrata, "Metodelogi Penelitian," *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 1998, 84.

sumber informasi.⁷¹ Sumber data penelitian ini adalah dokumen yaitu asesmen praktik shalat yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Tabalong dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja untuk mengharuskan peneliti lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan orang-orang di lingkungan sekolah.⁷²

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi Non Partisipatif, yakni peneliti melakukan kunjungan ke sekolah untuk meminta dan mengumpulkan instrumen asesmen praktik shalat yang disusun oleh guru mata pelajaran Fiqih, seperti lembar penilaian dan rubrik asesmen. Selain itu, peneliti mengamati secara umum bagaimana asesmen tersebut digunakan dalam proses pembelajaran, tanpa ikut serta dalam kegiatan penilaian peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk

137. ⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

⁷² Abdussamad and Zuchri, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (2022).

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷³

Melalui teknik ini wawancara dilakukan secara langsung dengan guru Fiqih sebagai informan utama untuk memperoleh dan memperjelas informasi terkait penyusunan asesmen praktik shalat, pertimbangan dalam menentukan aspek dan kriteria penilaian, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan asesmen. Wawancara bersifat semi-terstruktur agar peneliti memperoleh data yang mendalam dan fleksibel sesuai kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.⁷⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen tertulis yang berkaitan dengan asesmen praktik shalat peserta didik. Dokumen yang dikumpulkan meliputi instrumen asesmen praktik shalat yang disusun oleh guru Fiqih, rubrik penilaian, serta perangkat pembelajaran lain yang relevan. Data dokumentasi ini digunakan sebagai sumber utama untuk menganalisis bentuk, komponen, dan isi asesmen praktik shalat.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (ALFABETA, cv., 2022), 231.

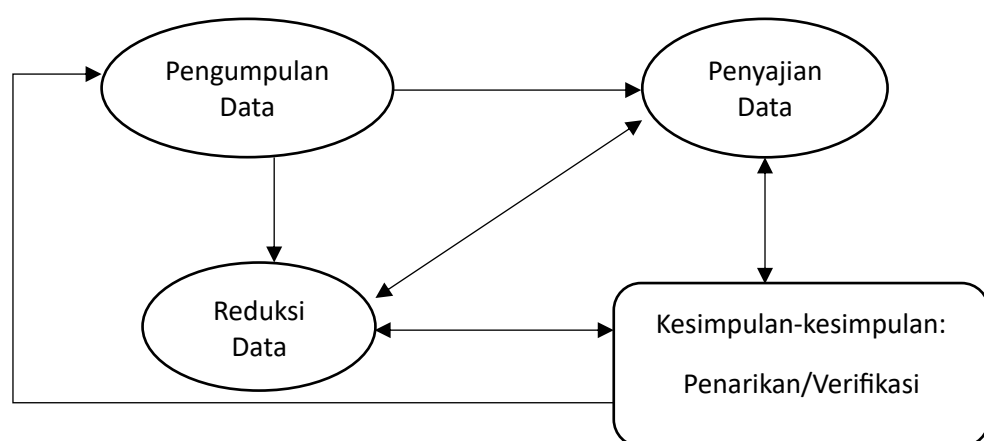
⁷⁴ *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dipadukan dengan analisis isi (*content analysis*). Data dikumpulkan berupa hasil wawancara semi-terstruktur kepada guru Fiqih yang membuat asesmen praktik shalat peserta didik. Kemudian hasilnya akan diklasifikasi menjadi beberapa data atau dengan cara mengorganisasikan data tersebut dalam beberapa kategori sebagaimana rujukan yang ada dalam buku karangan Miles dan Huberman (Miles, Mathew B.; Huberman, A. Michael, 1984).⁷⁵

Selanjutnya dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan agar memperoleh data yang lebih spesifik (teknik analisis data interaktif). Gambaran teknik analisis datanya sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan Teknik Analisis Data



⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu adanya perincian data melalui reduksi data. Rereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.⁷⁶ Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

2. Display Data

penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁷⁷ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 252.

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, termasuk penelitian analisis deskriptif dan analisis isi (*content analysis*), diperlukan agar temuan dapat dipercaya dan sah. Data penelitian ini berupa dokumen asesmen praktik shalat yang disusun oleh guru mata pelajaran Fiqih, sehingga teknik validitas disesuaikan dengan karakteristik penelitian dokumen.

Penelitian ini menggunakan empat kriteria keabsahan data menurut Lincoln dan Guba, yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan konfirmabilitas.

- a. Kredibilitas (*credibility*) dijaga melalui pembacaan dokumen secara berulang, pencocokan isi dokumen dengan teori validitas isi (*content validity*), serta diskusi sejawat (*peer debriefing*) dengan dosen pembimbing.⁷⁹
- b. Keteralihan (*transferability*) dipenuhi dengan memberikan deskripsi rinci (*thick description*) mengenai konteks penelitian, karakteristik instrumen asesmen, dan prosedur analisis dokumen.⁸⁰

⁷⁹ Lincoln Yvonna S. and Guba Egon G., *Naturalistic Inquiry* (Sage Publications, 1985), 301–27.

⁸⁰ Yvonna S. and Egon G., *Naturalistic Inquiry*, 316–18.

- c. Kebergantungan (*dependability*) dijaga dengan menyusun jejak audit (*audit trail*) serta mengikuti langkah-langkah analisis isi menurut Krippendorff, mulai dari penentuan unit analisis hingga penarikan makna.⁸¹
- d. Konfirmabilitas (*confirmability*) dijamin dengan memastikan bahwa seluruh temuan bersumber dari isi dokumen dan disertai catatan analisis yang dapat diverifikasi.⁸²

Dengan penerapan keempat kriteria tersebut, keabsahan data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁸¹ Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 83–92.

⁸² Yvonna S. and Egon G., *Naturalistic Inquiry*, 327–31.